

PENGENDALIAN KAS PADA PT. EXSOL INNOVINDO

Oleh
Emi Suci Safitri
NPM. 101110013443033
Email ; emi_suci36@yahoo.co.id

ABSTRAK

Based on research results of the internal control system of cash at PT. Exsol Innovindo adequate. this is supported by the elements; organization, authorization, healthy practices and placement of employees.

so the authors put forward the hypothesis that the organization, authorization, healthy practices, and placement of employees in PT. Exsol Innovindo are in accordance with the standard operating procedures of internal control and cash are accepted

Keyword : Control Systems, Cash.

I. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya perusahaan, maka fungsi pengendalian kurang dapat dilaksanakan dengan baik, karena jangkauan yang akan dikendalikan semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas. Untuk itu manajemen memerlukan suatu alat bantu yang dapat membantu meningkatkan fungsi pengendalian yang disebut pengendalian intern.

Pengendalian intern merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dan juga alat-alat yang digunakan perusahaan.

Dengan demikian jelaslah pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka

dan melindungi kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis seberapa jauh pelaksanaan kebijakan pimpinan yang telah digariskan oleh perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Penulis tertarik untuk mengadakan serangkaian kegiatan penelitian yaitu Pengendalian Kas pada PT. Exsol Innovindo.

1.1 Rumusan Masalah

“Apakah kegiatan organisasi, otorisasi, praktik yang sehat, dan penempatan karyawan pada PT. Exsol Innovindo sudah dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur operasional pengendalian intern kas?”

II. DASAR TEORI

1. Manajemen Keuangan

Menurut Bambang Riyanto Manajemen Keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin (2001;8). Menurut Agus Sartono Manajemen Keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (2001;6).

2. Konsep Peranan

Menurut Soerjono Seokanto (2002;243) Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan yang mempunyai hubungan 2 (dua) variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat.

3. Pengendalian Intern

Pengendalian intern dalam arti luas dapat dibagi menjadi dua yaitu pengendalian administratif dan pengendalian akuntansi. Pengendalian administratif meliputi rencana organisasi dan semua cara serta prosedur-prosedur yang berhubungan efisiensi usaha dan ketaatan terhadap kebijakan pimpinan perusahaan.

Pengendalian akuntansi meliputi rencana organisasi dan semua cara serta prosedur-prosedur yang berhubungan dengan pengamanan harta milik perusahaan serta dapat dipercayanya laporan keuangan.

Pengendalian intern yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2012: 319.2) adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:1 (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

4. Kas

Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat yang paling lancar dan mudah berpindah tangan dalam sebuah transaksi. Setiap perusahaan membutuhkan kas agar dapat menjalankan aktivitas usahanya baik sebagai alat ukur dalam memperoleh barang atau jasa maupun sebagai alat investasi bagi perusahaan.

Menurut Greuning (2005:44) setiap kas terdiri dari uang di tangan, rekening, giro (bersih setelah overdraft bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu). Setara kas terdiri dari investasi jangka pendek yang sifatnya likuid yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas dan menghadapi resiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:85) kas merupakan aktiva yang paling likuid dan paling aktif. Kas adalah pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

5. Pengendalian Intern Kas

Secara umum pengendalian intern kas menolak adanya campur tangan terhadap catatan akuntansi oleh mereka yang menangani kas. Pengendalian intern kas juga mensyaratkan adanya pemisahan fungsi antara penerimaan dan pengeluaran kas. Pengendalian intern kas suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lain, karena bentuk dan jenis perusahaan berbeda-beda.

Unsur-unsur pengendalian intern kas yaitu: Organisasi, Otorisasi, Praktik yang Sehat dan Penempatan Karyawan.

Organisasi, struktur organisasi merupakan kerangka (frame work) pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Misalnya filosofi perusahaan telah mencerminkan apa yang seharusnya dikerjakan, risiko usaha dipertimbangkan dengan seksama dan dimonitor secara memadai, rapat rutin dewan direktur, struktur organisasi memisahkan tanggungjawab secara tegas.

Otorisasi, sistem kewenangan dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya. Dalam perusahaan setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut, ada sikap dan tanggapan dari pimpinan perusahaan terhadap laporan keuangan.

Praktik yang Sehat, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit perusahaan. Penggunaan formulir bernomor urut

tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang, laporan penerimaan dan pengeluaran kas disusun secara periodik, pembukuan dan penutupan rekening bank mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang, perusahaan memiliki lemari khusus tempat penyimpanan surat dan catatan penting, dilakukan cross check terhadap bukti kas yang masuk dan bukti kas yang keluar, kas yang diterima disetor ke rekening bank atas nama perusahaan, selalu dilakukan pencatatan dengan segera atas dokumen yang sudah diterima.

Penempatan Karyawan, karyawan yang kinerjanya sesuai dengan tanggung jawabnya. Dalam hal posisi atau jabatan karyawan ditempatkan sesuai dengan keahliannya agar pekerjaan yang ada pada perusahaan sesuai dengan kinerjanya, perusahaan jarang menerima karyawan baru, karyawan paham akan tugasnya, penerimaan karyawan sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, jarang terjadinya pergantian pimpinan dalam perusahaan yang dapat mengubah struktur organisasi perusahaan, karyawan mempunyai latar belakang dan pengalaman pada tugasnya.

III. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan ini pada bulan Februari 2014. Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Exsol Innovindo yang beralamat Ruko Citra Town Square Kav.127 Jl. DI Panjaitan II, Samarinda.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Dengan populasi adalah seluruh karyawan PT. Exsol Innovindo, Sampel yang

digunakan yaitu 6 orang dari seluruh karyawan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif persentase. Metode ini mengkaji variabel yang ada pada PT.. Exsol Innovindo dan standar dan prosedur operasional pengendalian intern kas.

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Analisa

Penerapan standar dan prosedur operasional pengendalian intern kas yang diterapkan PT. Exsol Innovindo, dapat diketahui melalui jawaban atas kuesioner yang disebar. Untuk menganalisis standar dan prosedur operasional pengendalian intern kas pada PT. Exsol Innovindo, maka penulis menggunakan nilai persentase dari skor perhitungan kuesioner masing-masing responden yang kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan penulis berdasarkan nilai terendah (25%) dan nilai tertinggi (100%) seperti yang telah dikemukakan di atas.

Hasil analisis nilai persentase dari skor hasil perhitungan dengan hasil perolehan data berdasarkan kriteria yang telah penulis terapkan maka nilai persentase yaitu 57,89% terletak diantara nilai 51%–75% yang dirancang untuk kriteria “memadai”, sehingga dapat disimpulkan bahwa organisasi, otorisasi, praktik yang sehat, dan penempatan karyawan sudah sesuai dengan standar dan prosedur operasional pengendalian intern kas yang dilaksanakan oleh PT. Exsol Innovindo, memadai (sekitar 57,89%)

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji standar dan prosedur operasional pengendalian intern kas pada PT. Exsol Innovindo. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut. hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa, 57,89% aktivitas pengendalian intern kas telah sesuai dengan standar operasional perusahaan dan sisanya 42,11% belum mencerminkan standar operasional perusahaan.

Penggunaan metode perhitungan nilai persentase tersebut diatas dapat menjelaskan bahwa standar dan prosedur operasional pengendalian intern kas pada PT. Exsol Innovindo selama ini telah berjalan sesuai dengan prosedur didalam sebuah sistem yang mengatur dan membagi setiap pekerjaan berdasarkan Struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi masing-masing.

V. KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa data pada BAB V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Organisasi, Otorisasi, Praktik yang Sehat, dan Penempatan Karyawan sudah sesuai dengan standar dan prosedur pengendalian intern kas pada PT. Exsol Innovindo. Dari hasil perhitungan nilai perolehan persentase berdasarkan jumlah pendapat dari 6 responden yang diperoleh lewat dari kuesioner, maka nilai persentase yaitu 57,89% dinyatakan memadai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa organisasi, otorisasi, praktik yang sehat, dan penempatan karyawan

sudah sesuai dengan standar dan prosedur pengendalian internal kas yang dilaksanakan oleh PT. Exsol Innovindo, dilakukan berdasarkan pada prosedur yang tepat dan benar.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Komite SAK, Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: FEUI-Jakarta
- Arens, Alvin A, and Loebbecke, 2000, *Auditing An Integrated Approach*, (Edisi ke-8), New Jersey: Penerbit Hall Internasional Inc.
- Bambang Riyanto, 2001, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, (Edisi ke-4), BPFE-Yogyakarta
- Mulyadi, 2000, Akuntansi Biaya, (Edisi ke-5), Yogyakarta: Penerbit Aditya Media
- Mulyadi, 2001, Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, (Edisi ke-3), Yogyakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2010, *Auditing*, (Edisi ke-6), Jakarta: Salemba Empat
- Soerjono Soekanto, 2002, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, 2003, Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta: Ekonisia.